

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), gunanya adalah untuk menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM harus segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas SDM harus dimulai sejak dini dan diperhatikan sungguh-sungguh.

Seperti yang dikemukakan oleh Nahak (2020:231) bahwa Pendidikan memiliki peran penting dalam aspek kehidupan manusia, sebab pendidikan mampu meningkatkan kualitas hidup Sumber Daya Manusia (SDM) serta dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Artinya bahwa suatu bangsa dikatakan maju apabila memiliki pendidikan yang berkualitas.

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan artinya perjuangan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. dalam proses pembelajaran ada dikenal dengan istilah pendidikan moral atau yang dianggap dengan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Menurut Susanto (2013:229) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Menurut Azyumardi dalam Susanto (2013:229) Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga Negara serta proses demokrasi.

Pembelajaran PKn tidak hanya transfer ilmu saja tetapi juga pada tahap operasional seperti yang ditegaskan oleh Susanto (2013:233)

“Pembelajaran PKn ini pada intinya harus diajarkan tidak hanya mentransfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan dimasa mendatang ,Oleh karena itu pembelajaran PKn di SD sudah seharusnya diarahkan pada pembelajaran yang memenuhi kriteria yang sudah dipaparkan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri”.

Menurut Gulo dalam (Trianto,2014:78) menyatakan bahwa strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Jadi dalam pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai ilmuwan yang sedang berusaha melakukan serangkaian langkah-langkah ilmiah untuk memahami

suatu materi atau menguji suatu ide. Untuk memudahkan pembelajaran inkuiri di SD, maka proses pelaksanaannya dilakukan dibawah bimbingan guru atau tanpa guru

Dalam hal ini guru bukannya mendominasi tetapi memfasilitasi serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun kegiatan tersebut akan sulit tercapai jika belum ditunjang dengan modul yang sesuai. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan modul yang sifatnya sesuai dengan karakteristik pembelajaran PKn di SD.

Menurut Daryanto (2013:31) Modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri isi modul tersebut. Dengan kata lain modul adalah kumpulan materi pelajaran yang disusun secara sistematis agar memungkinkan siswa untuk belajar mandiri tanpa bimbingan guru atau dengan bimbingan guru

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 4 Oktober 2021 di SD Negeri 32 Bungo Pasang, khususnya di kelas IV, metode pembelajaran yang dilakukan guru khususnya pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan (LKPD dan LKS), tetapi membuat pembelajaran hanya berpusat pada guru atau *Teacher Center* dan guru belum memiliki modul terkhusus modul pembelajaran berbasis metode Inkuiri. Selain itu, siswa terlihat bosan dan tidak fokus saat pembelajaran PKn berlangsung, hal itu bisa dilihat ketika siswa mengobrol dengan teman sebangkunya dan sering izin keluar pada saat proses

pembelajaran berlangsung, materi yang dipelajari mengenai kewajiban dan hak masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan ibu Ressi Novi Andri S.Pd selaku wali kelas IV yang dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Oktober 2021, diperoleh informasi bahwa masih ada 3 siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata dalam pelajaran PKn ini, dikarenakan jarang mengerjakan PR yang ditugaskan oleh guru dan siswa tersebut sering tidak datang ke sekolah, setelah guru menelusuri apa penyebab mereka sering tidak datang ke sekolah dan nilai yang dibawah rata-rata dikarenakan faktor keluarga dan internal diri siswa tersebut, seperti kurangnya dukungan dari orang tua untuk bersekolah dan siswa yang malas untuk memahami pelajaran yang diajarkan guru, siswa tersebut sering merasa bingung dengan konsep materi yang diajarkan karena siswa cenderung untuk menghafal materi dari pada memahami materi serta kurang berani berpendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru sehingga menjadikan siswa kurang terlatihnya perkembangan kemampuan berfikir serta keterampilan proses dasar PKn di SD, padahal keterampilan proses merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan percobaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bahan ajar berupa modul dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu metode untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode

inkuiri. Pembelajaran inkuiri merupakan salah satu pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah.

Menanggapi hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Metode Inkuiri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seperti menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab tetapi hal itu membuat proses pembelajaran menjadi *teacher-centered*.
2. Guru menggunakan bahan ajar seperti Buku cetak, LKPD dan LKS tetapi belum menggunakan modul dalam proses pembelajaran.
3. Tidak adanya modul, menyebabkan siswa menjadi dominan mendengarkan dan mencatat materi yang sekaligus menjadi salah satu faktor pembelajaran yang tidak aktif melibatkan siswa.
4. Siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru.
5. Siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung

6. Belum tersedianya modul pembelajaran dengan metode inkuiri pada materi keberagaman karakteristik individu bagi siswa kelas IV di SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri Bagi siswa kelas IV SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang dengan Kompetensi Dasar yang diujikan yaitu KD 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Hanya sampai validitas dan praktikalitas mengingat keterbatasan waktu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri bagi siswa kelas IV di SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang yang memenuhi kriteria Valid?
2. Bagaimanakah Pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri bagi siswa kelas IV di SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang yang memenuhi kriteria Praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri bagi siswa kelas IV di SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang yang memenuhi kriteria valid
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri bagi siswa kelas IV di SD Negeri 32 Bungo Pasang Padang yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk dapat mengembangkan ilmu khususnya dibidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang ahli dibidangnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peserta didik,

Untuk membantu mempelajari PKn melalui modul yang telah dikembangkan dan juga agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada guru saja.

b) Bagi Guru

Sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang di temukan di dalam kelas.

c) Bagi Sekolah

Dapat memberikan panduan serta pemahaman dalam merancang bahan pembelajaran yang lebih kreatif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru.

d) Bagi Peneliti lain

Sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.

3. Manfaat Akademis

Dapat menambah pengetahuan baru serta keterampilan dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran PKn, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi keberagaman karakteristik individu dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dihasilkan adalah modul dengan menggunakan metode Inkuiri (*Inquiry Learning*).

2. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan metode Inkuiri yaitu dengan 6 komponen pembelajarannya orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.
3. Modul disusun sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari kelas IV.
4. Modul pembelajaran menggunakan ukuran kertas B5 (176 mm X 250 mm)
5. Pengembangan modul pembelajaran berbasis metode inkuiri ini memuat beberapa komponen-komponen yaitu : Judul (*Cover*), identitas diri, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, deskripsi singkat modul, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, kegiatan belajar, evaluasi, kunci jawaban, glosarium, daftar pustaka, biodata penulis.
6. Tampilan *cover* digunakan warna *Orange*, pada bagian *cover* ini ditambahkan hiasan gambar kartun kumpulan kepercayaan dari Indonesia dan dibagian *cover* terdapat judul modulnya yaitu modul pembelajaran PKn berbasis metode inkuiri dengan menggunakan font *Open Sans Extra Bold* Ukuran 38.7, judul materi Keberagaman Karakteristik Individu, nama penulis dan nama pembimbing diberi hiasan latar belah berwana biru muda, dan modul ini digunakan untuk kelas IV.
7. Pada bagian isi digunakan warna *Orange* dan tulisan yang digunakan yaitu (*Open Sans dan Balsamiq Sans*) dan size 22,4 dan pada latar belakang

tulisan diberi warna putih agar modul lebih menarik dan memudahkan pengguna membaca tulisannya.

8. Pada bagian *Footer* modul diberi judul “Modul PKn berbasis Metode Inkuiri” dengan warna dasar yang digunakan berwarna abu gelap.
9. Gambar yang disajikan dalam modul menggunakan gambar *real/nyata* bukan kartun kecuali pada bagian *Cover*-nya.
10. Kompetensi inti dan Kompetensi dasar, Kompetensi dasar yang digunakan yaitu KD 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari serta indikator yang ditentukan.
11. Deskripsi, penjelasan singkat mengenai Modul Pembelajaran Berbasis metode inkuiri ini serta langkah-langkah Inkuiri tersebut.
12. Petunjuk Penggunaan Modul, memuat tata cara menggunakan modul pembelajaran berbasis metode inkuiri ini agar memudahkan dalam penggunaan modul.
13. Modul pembelajaran yang dikembangkan pada materi manfaat keberagaman karakteristik individu disajikan dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan tampilan modul yang dikemas secara menarik baik dari segi *cover* maupun materi.
14. Pada bagian belakang modul terdapat identitas penulis yang berisikan nama, tempat tanggal lahir, asal sekolah penulis.
15. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.

